PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

Efektifitas Nipple Stimulation Dalam Mencegah Kala II Lama Pada Persalinan Pervaginam

Linda Andri Mustofa[1], Evi Nuraviah[2]

[1]STIKES Karya Husada Kediri, fardenmukti@gmail.com, 081556496082
[2]STIKES Karya Husada Kediri, eviaviyah14@gmail.com , 085790361654

Abstrak

Persalinan lama dapat meningkatkan risiko berbahaya bagi ibu dan bayi, termasuk laserasi perineum, perdarahan post partum, asfiksia bayi baru lahir, trauma cerebri yang disebabkan oleh penekanan pada kepala janin, cedera akibat tindakan ekstraksi dan kematian, sehingga dapat menyebabkan persalinan yang seharusnya bisa normal menjadi persalinan dengan tindakan serta meningkatnya kesakitan dan infeksi karna persalinan sectio caesarea. Kontraksi uterus yang lemah merupakan salah satu penyebab kala II Lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan lama persalinan kala II antara kelompok yang diberi dan tidak diberi *nipple stimulation* pada ibu primipara.

Desain penelitian adalah eksperimen dengan studi perbandingan (*comparative study*) antara kelompok yang diberikan *nipple stimulation* dan kelompok kontrol . Populasi adalah seluruh ibu bersalin primigravida di PMB Ny. Dotik Sukismi, Amd.Keb Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan PMB Ny. Muhartik, Amd.Keb Kandangan. sebanyak 20 orang dipilih tengan tekhnik total sampling. 10 responden tidak diberikan *nipple stimulation* dan 10 responden diberikan *nipple stimulation*. Data diperoleh dengan melakukan observasi lama persalinan kala II dan dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data tanggal 17 Juli sampai 26 Agustus 2020 di PMB Ny. Dotik Sukismi, Amd.Keb Desa Tertek Kecamatan Pare dan PMB Ny. Muhartik, Amd.Keb Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang tidak diberikan *nipple stimulation* mengalami proses persalinan kala II lambat sebanyak 6 responden (60,0%) dan pada responden yang diberikan *nipple stimulation* mengalami proses persalinan kala II cepat sebanyak 8 responden (80,0%). Hasil analisa data uji T sampel bebas diperoleh nilai sig (2-tailed) p_{value}: 0,000 dan taraf kesalahan (α) : 0,05, jadi $p<\alpha$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada perbedaan lama persalinan kala II antara diberi dan tidak diberi *nipple stimulation* pada ibu primipara.

Adanya rangsangan di ujung syaraf pada putting susu dan areola mammae menyebabkan hipofise posterior mensekresikan oksitosin ke dalam peredaran sehingga menyebabkan miometrium berkontraksi. Stimulasi atau rangsangan pada puting susu dapat membantu menambah intensitas kontraksi uterus yang bisa mempercepat proses persalinan.

Kata Kunci: Lama Persalinan, Kala 2, Nipple stimulation

ABSTRACT

Prolonged labor can increase the risk of harm to the mother and baby, including perineal laceration, post partum hemorrhage, newborn asphyxia, cerebral trauma caused by pressure on the fetal head, injury from extraction and death, which can lead to normal labor. labor with action and increased pain and infection due to delivery of the sectio caesarea. Weak uterine contractions are one of the causes of the Old II stage. This study aims to determine the differences in the duration of second stage labor between the groups that were given and not given nipple stimulation in primiparous mothers.

The research design was an experimental study with a comparative study between the nipple stimulation group and the control group. The population was all primigravida maternity mothers at PMB Ny. Dotik Sukismi, Amd.Keb Tertek Village, Pare District, Kediri Regency and PMB Ny. Muhartik, Amd. Keb Kandangan. as many as 20 people were selected by the total sampling technique. 10 respondents were not given nipple stimulation and 10 respondents were given nipple stimulation. The data were obtained by observing the duration of second stage labor and were collected using the data collection sheet from 17 July to 26 August 2020 at PMB Ny. Dotik Sukismi, Amd.Keb Tertek Village, Pare District and PMB Ny. Muhartik, Amd.Keb Kandangan District, Kediri Regency

The results showed that 6 respondents (60.0%) who were not given nipple stimulation experienced slow stage II labor and 8 respondents (80.0%) who were given nipple stimulation experienced rapid labor. The results of the analysis of the free sample T test data obtained the sig (2-tailed) p-value: 0,000 and the error level (□): 0.05, so p <□ so that H0 is rejected and H1 is accepted, meaning that there is a difference in the duration of labor to the second stage not given nipple stimulation in primiparous mothers.

The stimulation of the nerve endings in the nipples and the areola of the mammary causes the posterior pituitary to secrete oxytocin into the circulation, causing the myometrium to contract. Stimulation or stimulation of the nipples can help increase the intensity of uterine contractions which can speed up the labor process.

Keywords: Duration of Labor, Stage 2, Nipple stimulation

PENDAHULUAN

Morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi merupakan salah satu indikator pelayanan kesehatan. Sampai saat ini angka kematian ibu dan bayi masih belum menunjukkan kurangnya kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 24 kematian setiap 1000 kelahiran hidup**.** Penyebab langsung Angka Kematian Ibu (AKI) antara lain perdarahan 42%, eklampsi/preeclampsia 13%, abortus 11%, infeksi 10%, partus lama/persalinan macet 6%, dan penyebab lain 15%.[1]

Dilaporkan bahwa persalinan lama dapat meningkatkan risiko berbahaya bagi ibu dan bayi, termasuk laserasi perineum, perdarahan post partum, asfiksia bayi baru lahir, trauma cerebri yang disebabkan oleh penekanan pada kepala janin, cedera akibat tindakan ekstraksi dan kematian, sehingga dapat menyebabkan persalinan yang seharusnya bisa normal menjadi persalinan dengan tindakan serta meningkatnya kesakitan dan infeksi karna persalinan sectio caesarea.[2] [3][4]

Banyak cara melakukan rangsangan untuk persalinan, salah satunya adalah dengan metode stimulasi puting susu, yaitu perangsangan dengan cara memilin-milin puting susu ibu sesaat menjelang proses persalinan. Stimulasi atau rangsangan pada puting susu dapat menambah intensitas kontraksi uterus karena rangsangan reseptor regang ini akan merangsang pelepasan oks itosin dari hipofisis posterior. Stimulasi puting susu akan menyebabkan ereksi dan ujung saraf peraba yang terdapat pada puting susu akan terangsang. Rangsangan tersebut oleh serabut afferent dibawa ke hipotalamus di dasar otak, lalu memicu hipofise anterior untuk mengeluarkan hormon prolaktin ke dalam darah. Stimulasi ini juga akan merangsang hipotalamus untuk melepas oksitosin dari hipofisis posterior. Stimulasi Oksitosin membuat sel-sel mioepitel di sekitar alveoli di dalam kelenjar mamae dan berkontraksi. Oleh karena itu lubang- lubang kecil yang berada di sekitar puting susu merupakan muara dari duktus lactiferus, ujung-ujung serat otot polos yang tersusun secara sirkuler sehingga bila ada kontraksi maka duktus laktiferus akan memadat dan menyebabkan puting susu ereksi.[5]

Stimulasi atau rangsangan pada puting susu dapat membantu menambah intensitas kontraksi uterus. Nipple stimulation yang dilakukan berulang ulang dapat meningkatkan kadar Oksitosin yang akan memperkuat kontraksi uterus. Rangsangan puting susu dapat dilakukan dengan cara mengusap-usap salah satu puting ibu melalui bajunya selama 2 menit atau sampai kontraksi muncul kemudian mengulangi tindakan setelah 5 menit jika stimulasi puting pertama belum memicu tiga kali kontraksi dalam 10 menit. Setelah itu rangsangan puting susu dilakukan dan hasilnya terjadi peningkatan lama waktu kontraksi.[6]

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah studi perbandingan (*comparative study*) antara kelompok yang diberikan *nipple stimulation* dan kelompok kontrol. Populasi adalah seluruh ibu bersalin primigravida di PMB Ny. Dotik Sukismi, Amd.Keb Desa Tertek Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan PMB Ny. Muhartik, Amd.Keb Kandangan. sebanyak 20 orang dipilih tengan tekhnik total sampling. 10 responden tidak diberikan *nipple stimulation* dan 10 responden diberikan *nipple stimulation*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17Juli sampai 6 Agustus 2020. Hasil analisa data uji T.

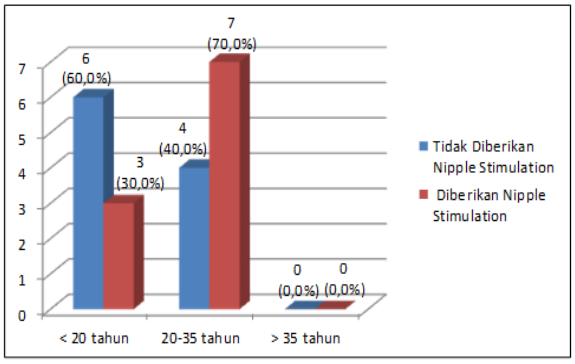
METODE PENGUMPULAN DATA

Data diperoleh dengan melakukan observasi lama persalinan kala II dan dikumpulkan menggunakan lembar pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sebagian besar responden pada kelompok perlakuan termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat, sedangkan responden pada kelompok kontrol berusia < 20 tahun yang termasuk dalam kelompok usia muda dimana usia responden masih tergolong muda.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Kala 2 pada Ibu Primipara Tanpa Perlakuan *Nipple stimulation*

No	Lama Persalinan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Cepat	0	0,0
2	Normal	4	40,0
3	Lambat	6	60,0
	Total	10	100,0

Pada kelompok yg tidak diberikan nipple stimulation sebagian besar mengalami kala II lambat dan tidak ada yang lama kala II dalam kategori cepat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Kala 2 pada Ibu Primipara yang diberikan *Nipple stimulation*

No	Lama Persalinan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Cepat	8	80,0
2	Normal	2	20,0
3	Lambat	0	0,0
	Total	10	100,0

Sebaliknya, kelompok yang diberikan nipple stimulation sebagian besar mengalami kala II cepat dan tidak satupun mengalami kala II lambat

Tabel 4. Perbedaan Lama Persalinan Kala II antara Diberi dan Tidak Diberi *Nipple stimulation*

Nipple Stimulation	Lama Persalinan Kala II						Total	
	Cepat		Normal		Lambat			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tidak Diberikan	0	0,0	4	40,0	6	60,0	10	100,0
Diberikan Perlakuan	8	80,0	2	20,0	0	0,0	10	100,0
Total	8	40,0	6	30,0	6	30,0	20	100,0
Exact.Sig.(2-tailed) = 0,00 $\alpha = 0,05$ N = 20								

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan lama kala II antara kelompok yang diberi dan tidak diberi nipple stimulation. Kelompok yang tidak diberikan *nipple stimulation* lebih banyak mengalami kala II lambat, sebaliknya kelompok yang diberikan *nipple stimulation* .

PEMBAHASAN

Kontraksi uterus sangat dibutuhkan pada proses persalinan. Persalinan didefinisikan sebagai adanya kontraksi uterus yang teratur dengan dilatasi dan penipisan serviks yang progresif. OKsitosin secara dramatis meningkatkan kekuatan dan frekuensi kontraksi uterus dan dapat digunakan untuk memulai persalinan, jika persalinan tidak dimulai secara spontan. Selama persalinan alami, kontraksi uterus meningkat intensitasnya dan memaksa janin masuk ke jalan lahir. Peregangan serviks menyebabkan pelepasan refleks oksitosin tambahan dari hipofisis posterior, yang selanjutnya meningkatkan kekuatan kontraksi uterus dalam siklus umpan balik positif. Selain itu,

regangan serviks dapat secara langsung meningkatkan kekuatan kontraksi uterus. selama persalinan, kontraksi otot polos uterus meningkat kekuatan dan frekuensinya sampai janin dikeluarkan. kontraksi ini dibedakan berdasarkan frekuensi, amplitudo, durasi, dan arah penyebarannya. Saat persalinan berlangsung, kontraksi ini menjadi lebih kuat, dan waktu di antara setiap kontraksi berkurang. Kontraksi uterus yang kuat menekan pembuluh darah uterus, mencegah perdarahan terus menerus saat melahirkan. Kontraksi uterus yang tidak adekuat dapat menyebabpan kala 2 memanjang dan mengakibatkan komplikasi bagi ibu dan janin. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya baik farmakologi maupun non farmakologi. Upaya non farmakologi apabila mampu meningkatkan intensitas dan frekuensi kontraksi uterus maka dapat menjadi alternatif pilihan dengna tetap menjaga normalitas persalinan dengan minimal risiko baik pada ibu dan bayi yang dilahirkan.[7]

Nipple stimulation merupakan salah satu alternatif intervensi yang dapat meningkatkan pengeluaran dosis hormon oksitosin. Hasil penelitian Christensson K, Nilsson BA, Stock S, dkk membuktikan bahwa *nipple stimulation* menginduksi persalinan dengan meningkatkan pengeluaran hormon yang merangsang munculnya kontraksi uterus.[8]

Nipple stimulation juga bermanfaat menurunkan angka kejadian persalinan dengan sectio caesarea. Dokter, perawat, dan bidan harus mencari metode alternatif baru untuk mengurangi frekuensi induksi persalinan elektif dan tingkat komplikasi yang relevan untuk memfasilitasi persalinan vagina normal dengan induksi laboratorium endogen. Oleh karena itu, penting untuk menentukan efek stimulasi puting dan uterus sebagai metode untuk meningkatkan pelepasan oksitosin endogen. Metode ini dapat mencegah penggunaan obat-obatan yang tidak perlu dan komplikasi oksitosin sintetik pada ibu dan janin, sehingga berkontribusi pada perekonomian keluarga dan negara. Demirel G, dan Guler H membuktikan bahwa Tidak ada wanita dalam kelompok stimulasi puting atau kelompok stimulasi uterus yang menjalani operasi caesar.[9]

Dalam Penelitian ini nipple stimulation diterapkan pada kala II persalinan dengan tujuan dapat meningkatkan frekuensi kontraksi uterus Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lama persalinan kala 2 pada ibu primipara yang tidak diberikan nipple stimulation sebagian besar responden mengalami proses persalinan lambat sebanyak 6 responden (60,0%) sedangkan lama persalinan kala 2 pada ibu primipara yang diberikan nipple stimulation hampir seluruh responden mengalami proses persalinan cepat sebanyak 8 responden (80,0%). Hail penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Wgiyo dimana didapatkan hasil bahwa pemberian nipple stimulation lebih efektif dari yang tidak diberi nipple stimulation terhadap lama kala II pada ibu primigravida di RSUD Ambarawa.[10]

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Christensson (2015) yang berjudul "*Effect of Nipple Stimulation on Uterine Activity and on Plasma Levels of Oxytocin in Full Term, Healthy, Pregnant Women"* menunjukkan hasil bahwa sembilan dari sepuluh wanita hamil mengalami kontraksi rahim. Seorang wanita menunjukkan tanda-tanda hiperaktif rahim (sering kontraksi) dan deselerasi denyut jantung janin. Sampel darah yang diambil diukur dengan radioimmunoassay menunjukkan tingkat oksitosin meningkat secara signifikan setelah di stimulasi putting.[8]

Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Beiranvad (2016) yang berjudul "A Comparison of the effect of nipple stimulation and oxytocin infusion on the duration of phases of labor" bahwa nipple stimulation adalah teknik yang efektif dan aman untuk induksi persalinan. Diperkuat juga oleh hasil penelitian Anggraeni (2017) yang berjudul "Pengaruh Rangsangan Putting Susu Terhadap Peningkatan Kontraksi Uterus Pada Ibu Inpartu Kala II di Polindes Anyelir Tunggalpager Pungging Mojokerto", bahwa dari 22 responden hampir seluruh responden yang mengalami peningkatan kontraksi uterus setelah dilakukan stimulasi putting susu yaitu (86,3%) dan yang tidak mengalami peningkatan kontraksi uterus setelah dilakukan stimulasi putting susu yaitu (13,7%).[11]

pemberian rangsangan puting susu mempunyai manfaat yang sangat besar, rangsangan putting susu merangsangan Hipotalamus untuk mengeluarkan oksitosin alamiah, sehingga akan meningkatkan kontraksi miometrium. Dengan adanya rangsangan di ujung syaraf pada putting susu dan areola mammae, rangsangan akan diteruskan ke bagian hipotalamus dan menyebabkan hipofise posterior mensekresikan oksitosin ke dalam peredaran darah antara lain miometrium menyebabkan kontraksi otot polos uterus yang bisa mempercepat proses persalinan.

SIMPULAN

Lama persalinan kala 2 pada responden yang tidak diberikan nipple stimulation sebagian besar responden (60,0%) mengalami proses persalinan lambat.

1. Lama persalinan kala 2 pada responden yang diberikan nipple stimulation hampir seluruh responden (80,0%) mengalami proses persalinan kala 2 cepat.
2. Hasil uji T sampel bebas diperoleh nilai sig (2-tailed) pvalue: 0,000 dan taraf kesalahan (α) : 0,05, jadi p<α artinya ada perbedaan lama persalinan kala 2 antara diberi dan tidak diberi *nipple stimulation* pada ibu primipara.

SARAN

Nipple Stimulation menjadi alternatif metode alternatif baru untuk mengurangi frekuensi induksi persalinan dan tingkat komplikasi yang relevan untuk memfasilitasi persalinan vagina normal melalui pelepasan oksitosin endogen.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Depkes RI. (2018). Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Internet available from: http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf). Diakses pada tanggal: 06 Maret 2020.

[2]. Li WH, Zhang HY, Ling Y, Jin S. Effect of prolonged second stage of labor on maternal and neonatal outcomes. Asian Pac J Trop Med. 2011 May;4(5):409-11. doi: 10.1016/S1995-7645(11)60114-4. Epub 2011 Jun 22. PMID: 21771687. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21771687/

[3]. Desalew A, Semahgn A, Tesfaye G. Determinants of birth asphyxia among newborns in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. Int J Health Sci (Qassim). 2020 Jan-Feb;14(1):35-47. PMID: 32082102; PMCID: PMC7012503. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32082102/

[4]. Christensson K, Nilsson BA, Stock S, Matthiesen AS, Uvnäs-Moberg K. Effect of nipple stimulation on uterine activity and on plasma levels of oxytocin in full term, healthy, pregnant women. Acta Obstet Gynecol Scand. 1989;68(3):205-10. doi: 10.3109/00016348909020990. PMID: 2618602. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/2618602/

[5]. Baston. (2014). Midwifery Essential Persalinan. Jakarta: EGC

[6]. Takahata, K., Horiuchi, S., Tadokoro, Y. *et al.* Oxytocin levels in low-risk primiparas following breast stimulation for spontaneous onset of labor: a quasi-experimental study. *BMC Pregnancy Childbirth* **19,** 351 (2019). https://doi.org/10.1186/s12884-019-2504-3. https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-019-2504-3#citeas

[7]. Austin McEvoy; Sarah Sabir, Physiology, Pregnancy Contractions, NCBI. 2020. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532927/

[8]. Christensson K, Nilsson BA, Stock S, Matthiesen AS, Uvnäs-Moberg K. Effect of nipple stimulation on uterine activity and on plasma levels of oxytocin in full term, healthy, pregnant women. Acta Obstet Gynecol Scand. 1989;68(3):205-10. doi: 10.3109/00016348909020990. PMID: 2618602. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/2618602/

[9]. Demirel G, Guler H. The Effect of Uterine and Nipple Stimulation on Induction With Oxytocin and the Labor Process. Worldviews Evid Based Nurs. 2015

Oct;12(5):273-80. doi: 10.1111/wvn.12116. PMID: 26444882. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/26186022/

[10]. Sari Linda Ayu Kumala, Wagiyo. Efek pemberian nipple stimulation lebih efektif dari yang tidak diberi nipple stimulation terhadap lama kala II pada ibu primigravida di RSUD Ambarawa. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan. 2016. file:///C:/Users/PERSONAL/Downloads/Documents/662-1321-1-SM.pdf

[11]. Beiranvand PD, ShoheylaA, Azhari S, etall. A Comparison Of The Effect Of Nipple Stimulation And Oxytocin Infusion On The Duration Of Phases Of Labor. Journal Of Kermanshah University Of Medical Sciences (Behbood) Summer 2009 , Volume 13 , Number 2 (41); Page(S) 127 To 134. https://www.sid.ir/en/journal/ViewPaper.aspx?ID=162217